

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Dakwah tidak dikhususkan oleh para da'i tapi oleh keseluruhan umat yang ada. Hal ini dikaitkan sebagaimana seorang muslim diberikan tanggung jawab seperti shalat, zakat, dan juga wajib mengisi hati yang hampa dengan keimanan dan mengarahkan orang menuju jalur yang benar.

Adapun dalam Q.S Ali-Imran/3: 104 Allah berfirman:¹

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeru (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

Ayat ini menjelaskan sesungguhnya Allah memberi perintah kepada orang yang beriman untuk mengajak sesama manusia menjadi lebih baik, dan melarang berbuat buruk. Seharusnya kita sesama muslim itu adalah segolongan yang secara konsisten mengajarkan kepada kebaikan, sesuai dengan perintah-perintah Allah.

Dakwah bertujuan mengundang tindakan baik dan meninggalkan perilaku buruk, yang disampaikan melalui pesan-pesan dakwah. Pesan dakwah adalah

¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, "Qur'an Kemenag," diakses 18 Mei 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=200>.

elemen krusial dalam dakwah, yang membahas isu-isu terkait iman, akhlak, dan syariah. Pentingnya pesan dakwah adalah agar penerima pesan dapat memahaminya dengan baik dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah tidak terbatas pada komunikasi lisan, melainkan bisa melalui berbagai media sosial seperti, Instagram, YouTube, Facebook, TikTok, serta melalui produksi film yang mencantumkan sebagian pesan-pesan positif.²

Dakwah pada konteks film dapat disampaikan melalui pesan implisit dari tindakan para pemain dan percakapan yang mereka lakukan. Dengan demikian penonton dapat menyadari perilaku yang baik dan buruk yang ditampilkan oleh karakter dalam film, sehingga film tidak hanya memberikan pengalaman kehidupan yang menghibur, tetapi juga memberikan pengalaman kehidupan yang disajikan dengan cara yang menarik.

Film mempunyai keunggulan seni yang unik karena merupakan hasil karya dari para profesional kreatif. Dapat diketahui jika film bisa menjadi hal umum dalam berkomunikasi. Film juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penonton untuk memberitahu pesan-pesan dakwah apa saja yang terdapat pada sebuah film.

Film banyak memberikan pertanda. Tanda-tanda itu melibatkan banyak sistem tanda yang secara bersama-sama bekerja untuk mendapatkan suatu hasil. Komponen utama pada film adalah visual atau audio, termasuk dialog yang disertai dengan efek suara serta musik. Salah satu sistem yang sangat diperlukan pada suatu film ialah penggunaan tanda-tanda bermakna, suatu lambang yang

² JKPI : Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan, *Berkarya Lewat Tulisan*, Vol. 1, No 2, 2017

menggambarkan konsep atau objek tertentu. Tanda ikonis ini digunakan agar menyampaikan pesan untuk penonton, dan respon yang didapatkan akan beragam tergantung pada makna keseluruhan cerita yang disajikan.³

Semiotika merupakan ilmu analisis untuk mengkaji tanda pada suatu gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai.⁴ Barthes berpendapat bahwa semiotika merupakan ilmu mempelajari tentang kemanusiaan (*humanity*) dan memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) tidak sama dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Dalam menginterpretasi suatu gambar terjadi upaya untuk berkomunikasi dan juga memberlakukan aturan sistem tanda yang telah ada.

Semiotika mengajarkan cara mengartikan aturan-aturan tersebut dan membawanya ke dalam kesadaran, serta mempelajari berbagai jenis komunikasi yang menggunakan sistem tanda. Jadi, semiotika merupakan ilmu yang menganalisis semua hal yang berkaitan bersama tanda-tanda.

Penggunaan teori Semiotika Roland Barthes dipilih karena memberikan kedalaman interpretasi terhadap pesan yang terdapat dalam film. Film Ranah 3 Warna menyajikan berbagai adegan dan dialog yang memuat pesan-pesan dakwah. Pada dunia perfilman khususnya seorang sutradara, terdapat pesan dan simbol-simbol yang akan disampaikan melalui film sebagai bentuk dakwah. Studi analisis semiotika mengenai pesan dakwah dalam film Ranah 3 Warna sebagai media dakwah melalui serangkaian gambar (*scene*) mengacu pada teori

³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016) h.126-128

⁴ Kurniawan, 2001, *Semiologi Roland Barthes*, (Magelang : Yayasan Indonesiatara, 2001, h.49)

Roland Barthes meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos sehingga memungkinkan pemahaman terhadap pesan yang tersurat dan tersirat melalui dialog.

Dalam konteks ini, peneliti akan mengkaji tanda-tanda yang ada pada pesan dakwah dalam film, termasuk denotasi, konotasi, dan mitosnya. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian dan memilih judul yang mencerminkan hal tersebut yaitu **"Analisis Semiotika Roland Barthes pada Pesan Dakwah dalam Film Ranah 3 Warna"**

B. Rumusan Masalah

Merumuskan permasalahan yang akan dibahas sehingga peneliti dapat terarah dalam membahas suatu penelitian sebagai berikut :

1. Apa makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film Ranah 3 Warna menggunakan konsep semiotika Roland Barthes ?
2. Apa pesan dakwah yang terkandung pada film Ranah 3 Warna ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan fokus masalah yang telah ditetapkan, penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam film Ranah 3 Warna menggunakan konsep semiotika Roland Barthes.
2. Mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung dalam film Ranah 3 Warna.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul Analisis Semiotika Roland Barthes pada Pesan Dakwah dalam film Ranah 3 Warna Sebagai berikut :

1. Analisis Semiotika

Semiotik berasal dari bahasa Yunani, *semion*, yang berarti tanda atau biasanya diinterpretasikan sebagai *a sign by which something is known* (suatu tanda dimana sesuatu dapat diketahui).⁵ Peneliti memanfaatkan analisis semiotika Roland Barthes dengan memakai pemahaman denotasi (pesan tersurat atau sesuatu yang tampak) dan pemaknaan konotasi (makna yang tersirat) serta isi pesan dakwah pada film Ranah 3 Warna.

2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan segala bentuk penyampaian makna yang bertujuan mengajak individu supaya mengikuti hukum islam dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, bertujuan agar mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.⁶ Peneliti mengacu pada isi pesan dakwah pada film Ranah 3 Warna.

3. Film

Film adalah salah satu media komunikasi yang dapat menyampaikan suatu pesan dengan cepat, sementara konteksnya seringkali mencerminkan realitas kehidupan sehari-hari. Film disusun

⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2007), h.155-156

⁶ Mustafa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, Bandung : Mizan, 1995, h.28

dengan menggunakan berbagai tanda. Penelitian ini bertujuan agar dapat memahami makna denotasi dan konotasi serta pesan dakwah dalam film Ranah 3 warna.

E. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil kajian akan menjadi sumber referensi tambahan bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, terutama di bidang audio visual untuk lebih memahami dan menguraikan isi pesan dakwah dalam suatu film.

2. Manfaat Teoritis

Hasil kajian bertujuan agar berperan sebagai kontribusi untuk mengembangkan teori dan menambah wawasan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Terutama dalam memperkaya pemahaman terkait pemanfaatan media massa film sebagai alat dakwah.

3. Manfaat Praktis

Hasil kajian akan menjadi referensi dan sumber pengarahan masyarakat islam terhadap kejadian sosial seperti yang ada di film Ranah 3 Warna terutama bagi generasi muda muslim, diharapkan agar tetap memelihara keberanian dalam mengejar ilmu dimanapun berada. Hasil dari penelitian ini dapat dipetik segala pembelajaran dan aspek positifnya untuk diimplementasikan dalam kehidupan yang ada.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Analisis Semiotika Pesan Dakwah film “Ku Kejar Cinta ke Negeri Cina” oleh Ivania UIN Antasari Banjarmasin	Deskriptif Kualitatif Jenis penelitian: Riset pustaka (literatur) Teknik pengumpulan data : Observasi, dokumentasi.	Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina memiliki makna denotasi konotasi pada pesan dakwah yaitu pada bidang Akidah, syariah, dan akhlak.	Pendekatan kualitatif. Metode analisis semiotika Roland Barthes. Film sebagai objek kajian.	Judul film yang digunakan berbeda.
Analisis Semiotika Pesan Dakwah pada Film Zharfa. Oleh Muhammad Ferdi Alfansa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Kualitatif Teknik pengumpulan data: Observasi non pasrtisipan.	Pesan dakwah pada film Zharfa hampir ada di setiap scanenya, bahkan banyak terkandung pembelajaran didalamnya. Mulai dari makna kekeluargaan hingga makna hijrah yang sesuai.	Pendekatan kualitatif. Metode analisis semiotika Roland Barthes. Film sebagai objek kajian.	Judul film yang digunakan berbeda.

Lanjutan Tabel 1. 1

Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>Analisis Semiotika Pesan Dakwah Novel “Ajari aku menuju arsy karya Wahyu sudjani” Oleh Maratus Sholikhah IAIN Ponorogo.</p>	<p>Kualitatif</p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <p>Teknik mencatat, karena data diperoleh berupa teks (Observasi dan studi dokumen tasi)</p>	<p>Penanda dan petanda pesan dakwah yang terkandung dalam novel meliputi keimanan, ikhtiar, sabar, taubat, persaudaraan, sikap jujur, dzolim. Pesan dakwah yang terkandung yaitu aqidah, akhlak, dan syariah.</p>	<p>Pendekatan Kualitatif.</p> <p>Analisis Pesan Dakwah.</p>	<p>Objek kajian penelitian menggunakan Novel.</p> <p>Model analisis semiotik Ferdinand De Saussure.</p>
<p>Nilai-nilai islami film pendek “Istimna” (Analisis Semiotika Roland Barthes) Oleh Muhammad suryo Prayogo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>8 nilai-nilai Islami yang terdapat dalam film Istimna. Nilai islam ini penting untuk diterapkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Pendekatan Kualitatif.</p> <p>Metode analisis semiotika Roland Barthes sebagai objek kajian.</p>	<p>Objek kajian menggunakan film pendek.</p> <p>Nilai-nilai islami pada film.</p>

Lanjutan Tabel 1. 1

Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Makna Pesan Dakwah Film “Tilik” (Analisis Semiotika Roland Barthes) Oleh Ani Indriani Saputri UIN Alauddin Makassar	Teknik pengump-pulan data menggunakan dokumen-tasi dan riset kepustakaan.	Khalayak memahami pesan dakwah yang terdapat dalam film “Tilik” dan selektif terhadap pesan yang disampaikan sebuah film. Yakni, pesan syariah dan akhlak. Serta makna denotasi dan konotasinya.	Menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Meneliti pesan dakwah. Film sebagai objek kajian.	Judul film yang digunakan berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dijelaskan struktur dari Bab I hingga Bab V dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup pendahuluan yang melibatkan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan struktur penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi dasar teori mengenai semiotika Roland Barthes dan penerapannya dalam analisis film. Bab ini juga membahas konsep dakwah, komponen-komponen dakwah, serta inti dari pesan dakwah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, analisis dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian yang berkaitan dengan gambaran umum Analisis semiotika makna denotasi dan konotasi terhadap film Ranah 3 Warna dan pesan dakwah yang disampaikan dalam film tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan juga saran.